

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V MIN 4 Banjar.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang didapat adalah data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka, kemudian dianalisis secara statistik untuk menunjukkan pengaruh antar variabel.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen (*quasi experimental design*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, kelompok pertama adalah kelompok eksperimen (kelas yang diberi perlakuan), kelompok kedua yaitu kelompok kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan), tetapi pada bentuk

desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.¹

Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Kelas-kelas observasi diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui ada tindakannya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MIN 4 Banjar yang terdiri dari empat kelas. Kelas V sudah bisa dikatakan sebagai kelas tinggi pada tingkat sekolah dasar dan sudah bisa berpikir secara abstrak. Maka dari itu peneliti memilih kelas V sebagai populasi pada penelitian ini.

Tabel III Jumlah Siswa Kelas V MIN 4 Banjar

No.	Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	V A	15	14	29
2.	V B	17	11	28
3.	V C	16	13	29
4.	V D	14	14	28
Jumlah				114

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), h. 116

²Ibid, h.117.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling* tipe *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Menurut Suharsimi Arikunto, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.³

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan tertentu. Pertama, dua kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang sama. Kedua, sudah mencapai materi yang sama. Ketiga, siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen. Keempat, kedua kelas tersebut terjadwal di hari yang sama. Maka ada dua kelas yaitu kelas V^B dengan 28 siswa dan kelas V^D dengan 28 siswa. Kelas V^B bertindak sebagai kelas kontrol dan kelas V^D bertindak sebagai kelas eksperimen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

³ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 137

a. Data Pokok

- 1) Data hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris siswa kelas V MIN 4 Banjar.
- 2) Data hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen berkenaan dengan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen pada pelajaran kosakata bahasa Inggris siswa kelas V MIN 4 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar, jumlah siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V MIN 4 Banjar yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian
- b. Informan, yaitu kepala Madrasah, guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dan staf tata usaha di MIN 4 Banjar.
- c. Dokumen, yaitu beberapa catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

E. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrument Tes Hasil Belajar

Instrument tes pada penelitian ini disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan)
- c. Penilaian dilakukan dalam bentuk tes
- d. Soal yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang ahli dibidang bahasa Inggris.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validasi dan reliabilitas.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrument tes yang baik harus valid dan reliable. Instrument yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang juga valid dan reliable.

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melakukan uji soal ke siswa kelas V MIN 4 Banjar, terlebih dahulu soal tersebut diujivalidasi kepada tim ahli, uji validasi tim ahli dilaksanakan oleh validator yang dalam bidang Bahasa Inggris, yakni satu orang dosen UIN Antasari Banjarmasin dan satu orang guru Bahasa Inggris.

b. Uji Validasi dan Reabilitas Soal

Adapun untuk mengetahui validasi dan reabilitas instrumen tes, peneliti menggunakan SPSS 22, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Pemasukan Data ke SPSS

- a) Buka lembar kerja baru
- b) Masuk ke *variable view* untuk memasukkan nama dan property variabel.

2) Mengisi Data

Kembalikan tampilan data pada *Data View*. Isilah data tersebut berdasarkan data dan jawaban siswa.

3) Mengolah Data

- a) Klik *Analyze – Correlate – Bivariate Correlations*
- b) Memasukkan semua variabel ke kotak *Variables* centang bagian *Person*, *Two-tailed*, dan *Flag Significant Correlations*
- c) Klik *OK*
- d) Menyimpan hasil *Output*

c. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Al-Muhajirin Banjarmasin pada hari sabtu 24 Agustus 2019 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 30 orang.

Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji validitas dan

reabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 30 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas instrumen tes yang telah di uji cobakan, maka untuk menentukan instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun deskripsi hasil uji validitas dan reabilitas butir soal disajikan pada tabel berikut.

Tabel IV Kesimpulan Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	,000	Valid*	,872	Reliabel Kriteria Sangat Tinggi
2	,006	Valid*		
3	,012	Valid*		
4	,011	Valid*		
5	,000	Valid*		
6	,006	Valid*		
7	,000	Valid*		
8	,000	Valid*		
9	,253	Tidak Valid		
10	,335	Tidak Valid		
11	,311	Tidak Valid		
12	,105	Tidak Valid		
13	,000	Valid*		
14	,377	Tidak Valid		
15	,200	Tidak Valid		
16	,002	Valid*		
17	,181	Tidak Valid		
18	,105	Tidak Valid		
19	,007	Valid*		
20	,033	Valid*		
21	,393	Tidak Valid		
22	,001	Valid*		
23	,006	Valid*		
24	,001	Valid*		
25	,000	Valid*		

Tabel IV (Lanjutan)

Butir Soal	Sig. (2-tailed)	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
26	,032	Valid*		
27	,003	Valid*		
28	,009	Valid*		
29	,008	Valid*		
30	,514	Tidak Valid		

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 30 butir soal ada 20 butir soal yang dapat diambil untuk dijadikan penelitian, yakni *pretest* dan *posttest*. Soal yang digunakan adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 13, 16, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29.

F. Desain Pengukuran

Hasil belajar siswa diukur melalui tes berupa 20 soal objektif (pilihan ganda), tes ini diberikan sebanyak dua kali. Untuk tes awal (*pretest*) digunakan untuk mengukur kemampuan awal. Sedangkan untuk tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata nilai kedua sampel.

Menurut rumus Usman dan Setiawati, penilaian hasil belajar siswa dihitung dengan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Akhir.⁴

Setelah didapatkan, maka nilai siswa tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan siswa sebagai berikut.

Tabel V Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	95,00 – 100,00	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	0,00 - < 40,00	Sangat Kurang

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Pada umumnya tes digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa⁵. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Sedangkan hasil tes akhir digunakan untuk menghitung perbandingan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas

⁴ Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), h. 136

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2005). h. 35.

eksperimen setelah diberi perlakuan. Tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data penunjang berupa gambaran umum mengenai lokasi penelitian, keadaan siswa, keadaan pendidik dan tenaga pendidik, serta keadaan sara dan prasarana pembelajaran.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu, yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian, jumlah siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, serta sara dan prasarana yang dimiliki MIN 4 Banjar.

Tabel VI Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok a. Kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V MIN 4 Banjar	Siswa kelas V MIN 4 Banjar	Tes

Tabel VI (Lanjutan)

No.	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data Penunjang		
	a. Gambaran umum lokasi penelitian (sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar)	Dokumen dan informan	Dokumentasi dan observasi
	b. Jumlah siswa, guru dan staf MIN 4 Banjar	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi
	c. Keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Banjar	Dokumen dan informan	Dokumentasi, wawancara dan observasi

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut.

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan atau pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan, Karena ada kemungkinan data yang dikumpulkan tidak dibutuhkan atau tidak memenuhi syarat. Tujuan dilakukan editing guna mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang telah dikumpulkan.

2. *Scoring*

Scoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya, kemudian diberi nilai dalam bentuk angka.

3. *Tabulating* dan Interpretasi Data

Tabulating dan interpretasi data yaitu kegiatan menyusun dan menghitung hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk table ataupun grafik.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental design*.

maka analisis data yang digunakan berupa teknik analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua mean)⁶ atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji U. Sebelum mengadakan uji tersebut di atas, peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Rata-rata (Mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang telah dicapai siswa, dapat diketahui melalui rata-rata (mean) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

⁶Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), h.167.

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi/datanya⁷

2. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.⁸ Standar deviasi bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/meannya. Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi sampel

\bar{x} = rata-rata (mean)

n = banyaknya data

x_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

⁷Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito,2005), Cet. Ke-2, h. 67.

⁸Riduan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabet,2012) h. 146.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan adalah uji *Liliefors*.

Langkah-langkah penghitungan sebagai berikut:

- a. Data mentah diurutkan dari nilai terendah hingga tertinggi, dan dimasukkan ke dalam kolom X_i
- b. Kolom Z_i didapat dari penghitungan $\frac{X_i - \bar{X}}{S}$, dimana $S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$
- c. Kolom Luas Z_i didapat dari tabel *Standard normal (Z) distribution*.
- d. Pada kolom $F(Z_i)$ didapat dari penghitungan sebagai berikut:
 - 1) Jika Z_i bernilai negatif, maka $F(Z_i) = 0.5 - \text{Luas } Z_i$
 - 2) Jika Z_i bernilai positif, maka $F(Z_i) = 0.5 + \text{Luas } Z_i$
- e. Kolom $S(Z_i)$ didapat dari penghitungan $\frac{\text{No.responden}}{\text{Banyak responden}}$
- f. Kolom $Lo/L\text{-hitung}$ didapat dari penghitungan $F(Z_i) - S(Z_i)$
- g. $L\text{-tabel}$ dilihat dari nilai kritis uji *Liliefors*

Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Sampel berdistribusi normal

H_a = Sampel berdistribusi tidak normal

Kriteria hipotesis uji normal untuk menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $Lo/L\text{-hitung} < L\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan sampel berdistribusi normal

- 2) Jika $L_o/L\text{-hitung} > L\text{-tabel}$, maka H_o ditolak dan sampel berdistribusi tidak normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua populasi. Uji homogenitas yang dilakukan adalah menggunakan Uji Fisher. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah:

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil
- b. $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$
- c. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}
- d. db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- e. db pembilang = n-1 (untuk varians terkecil)
- f. Taraf signifikan (α) = 5%
- g. Kriteria pengujian
 - 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen
 - 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.⁹

⁹Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabet, 2005), h. 120.

5. Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

a. Tentukan hipotesis penelitian:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_a = Terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan

Terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{dan} \quad s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

c. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

n_1 = jumlah data pertama (kelas eksperimen)

n_2 = jumlah data kedua (kelas kontrol)

\bar{x}_1 = nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 = nilai rata-rata hitung data kedua

s^2 = variansi data pertama

s_2^2 = variansi data kedua

- d. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Dengan $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$.¹⁰

6. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Uji U digunakan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Menggabungkan kedua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- b. Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan R_1 dan R_2 .
- c. Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan N_1 pengamatan, $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ atau dari sampel kedua dengan N_2 pengamatan $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

¹⁰Ibid, h. 239-240.

N_1 = Banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 = Banyaknya sampel pada sampel kedua

U_1 = Uji statistik U dari sampel pertama N_1

U_2 = Uji statistik U dari sampel pertama N_2

$\sum R_1$ = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$ = jumlah jenjang pada sampel kedua

- d. Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan $\frac{N_1 N_2}{2}$. Bila nilainya lebih besar daripada $\frac{N_1 N_2}{2}$ nilai tersebut adalah U' dan nilai U dapat dihitung: $U = N_1 N_2 - U'$.
- e. Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan criteria pengambilan keputusan adalah jika $U \geq U_{\alpha}$ maka H_0 diterima, dan jika $U \leq U_{\alpha}$ maka H_0 ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak.¹¹

J. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian ada penyusunan skripsi ini ditempuh tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal dilokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan desain proposal
 - c. Mohon persetujuan
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada fakultas
 - d. Menyampaikan surat riset pada pihak-pihak yang berwenang
 - e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data, seperti pedoman wawancara, dokumentasi dan tes, serta lain-lain yang diperlukan
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi dan melaksanakan test terhadap responden dan informan

¹¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2012), h. 150-153.

- b. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul
4. Tahap Penyusunan
- a. Menyusun hasil penelitian dengan sistematika yang sudah ditetapkan
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang sudah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Memperbanyak laporan dan,
 - d. Diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi